

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau seperangkat yang digunakan dalam memecahkan masalah penelitian. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, berbagai variabel yang timbul dimasyarakat. Penelitian kuantitatif biasanya diterapkan untuk menyelidiki permasalahan sosial berdasarkan pada sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisa dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar⁶⁶.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian deskriptif tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat sebuah prediksi. Dalam penelitian deskriptif bertujuan untuk⁶⁷ :

⁶⁶ Muhammad Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta. Erlangga. 2009. Hlm. 31.

⁶⁷ Jalaluddin Rakhmat. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2007. Hlm. 24.

1. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang menggambarkan gejala yang ada di lapangan.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi atau praktik yang berlaku.
3. Membuat perbandingan atau evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka dan menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Sementara dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Metode survey merupakan sebuah teknik dalam penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil daripada populasi yang akan diteliti, agar nantinya menemukan kejadian yang relative dan ditemukannya hubungan antara variabel. Hal ini diungkapkan Riduwan dalam bukunya yang mengutip pada perkataan kerlinger⁶⁸.

Alasan menggunakan metode survey yaitu untuk mendapatkan kelengkapan data. Metode survey yang akan diterapkan adalah metode survey deskriptif. Biasanya survey yang dilakukan cenderung lebih sederhana pula (statistik deskriptif) karena sifatnya hanya digunakan untuk menggambarkan populasi yang akan diteliti. Fokus survey deskriptif ini berfokus pada perilaku yang terjadi dan biasanya terdiri satu variabel⁶⁹.

Maka dengan menggunakan metode tersebut peneliti mencoba untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa non muslim di Universitas Muhammadiyah

⁶⁸ Riduwan. *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung. Alfabeta. 2009. Hlm.32.

⁶⁹ Rachmat Krisyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Didertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertaising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta. Kencana. 2006. Hlm.59.

Malang tentang perkuliahan keislaman pada program AIK II (Al-islam dan kemuhammadiyah II).

3.3. Definisi konsep dan Definisi Oprasional

1. Konsep

Konsep dalam penelitian ini merupakan acuan penelitian didalam mendesign instrumen penelitian. Konsep dipaparkan dari tinjauan teoritis yang digunakan untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti. Konsep akan menjelaskan permasalahan yang terdapat pada penelitian serta makna dan maksud dari teori yang digunakan⁷⁰.

Agar konsep penelitian dapat diukur maka konsep penelitian harus dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 2.2

Definisi Konsep

STIMULUS	ORGANISM	RESPONSE
perkuliahan keislaman pada program AIK II.	Proses mahasiswa non muslim Universitas Muhammadiyah Malang mempersepsikan tentang indikator : 1. Komunikator dakwah 2. Materi dakwah 3. Metode dakwah	Persepsi Komunikasi.

⁷⁰ Hamidi. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi : Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang. UMM Press. 2010. Hlm.141.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penarikan batasan yang menjelaskan ciri-ciri lebih spesifik dan lebih substantive dari suatu konsep. Pembuatan definisi operasional bertujuan agar peneliti dapat menemukan alat ukur yang tepat dan sesuai dengan variabel yang telah didefinisikan konsepnya. Adapun yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini adalah⁷¹ :

1. Persepsi tentang Perkuliahan Keislaman pada Program AIK II Universitas Muhammadiyah Malang.
 - a) Persepsi merupakan akar pendapat yang dikemukakan oleh mahasiswa non muslim setelah menerima stimulus fisik ataupun stimulus sosial dari proses perkuliahan AIK II. Seperti menurut Stephen P. Robbins proses mempersepsi melalui tahap menerima oleh alat indra dan dilanjutkan pada tahap memberikan arti setelah di proses oleh otak yaitu tahapan interpretasi.
 - b) Komunikator dakwah merupakan pelaku komunikasi dalam kegiatan berdakwah baik secara formal maupun informal. Dalam kajian dakwah biasa disebut *da'i*, dalam proses kegiatan perkuliahan keislaman pada program AIK seorang dosenlah yang berposisi sebagai *da'i*. Ia bertindak sebagai pengirim pesan (sender) kepada mahasiswa non muslim dalam perkuliahan AIK II.
 - c) Materi dakwah merupakan pesan-pesan dakwah islam atau segala sesuatu pesan yang harus disampaikan dosen AIK kepada mahasiswa

⁷¹ *Ibid.* Hlm 142

non muslim saat berlangsungnya proses perkuliahan. Dalam perkuliahan AIK II, materi yang diberikan mencakup materi aqidah dan ibadah.

- d) Metode Dakwah merupakan sebuah cara yang digunakan oleh seorang dosen AIK untuk menyampaikan pesan untuk mencapai tujuan dakwah tertentu secara efektif dan efisien yang akan diterima oleh mahasiswa non muslim dalam perkuliahan AIK II.

3.4. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Muhammadiyah Malang. Dan akan dilaksanakan pada 1 – 14 juli 2017.

3.5. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan , tumbuhan, udara, geala, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Sugiyono menyatakan dalam buku krisyantono bahwa populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan⁷².

⁷² *Ibid.* Hlm.153.

Maka populasi dalam penelitian ini yang telah dipilih oleh peneliti adalah seluruh mahasiswa non muslim angkatan 2015 yang terdaftar aktif di Universitas Muhammadiyah Malang berjumlah 41 mahasiswa.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (sebagian atau wakil populasi yang akan diuji). Dalam hal ini peneliti harus dengan tepat dalam menentukan sampel yang representatif karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Maksudnya bahwa sampel yang representatif dapat mencerminkan semua unsur dari populasi secara proporsional atau memberikan kesempatan yang sama sehingga dapat mewakili keadaan yang sebenarnya⁷³.

Kemudian dalam menentukan sampel dari populasi yang ada, peneliti menggunakan rancangan sampling nonprobabilitas, yang dimaksudkan dengan rancangan sampling tersebut adalah sampel tidak melalui teknik random (acak). Dimana cara ini membantu peneliti dalam memilih sampel yang diinginkan karena semua anggota populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih peneliti⁷⁴.

Kemudian dalam kategori teknik sampling nonprobabilitas peneliti menggunakan teknik purposif sampling dalam menentukan sampelnya. Dengan teknik ini peneliti akan menyeleksi objek dalam populasi atas dasar kriteria kriteria yang telah buat berdasarkan tujuan penelitian. Dalam menggunakan teknik ini peneliti dapat memilih dapat memilih obek tertentu yang dianggap mewakili

⁷³ *Ibid.* Hlm.157.

⁷⁴ *Ibid.* Hlm.158.

berdasarkan penilaian penilaian tertentu yang tetap mewakili statistik dan tingkat signifikansi. Sedangkan objek didalam populasi yang tidak memenuhi kriteria tidak akan dimasukkan kedalam sampel penelitian⁷⁵.

Adapun berdasarkan hasil *pra-survey* yang dilakukan oleh peneliti, dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi *pra-survey* seperti yang dikemukakan oleh Nursalam (2003), maka peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut⁷⁶:

1. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel yang meliputi :
 - a. Mahasiswa/i non muslim yang masih berstatus aktif pada Universitas Muhammadiyah Malang.
 - b. Telah selesai menempuh Program AIK II.
 - c. Mahasiswa/i angkatan 2015. Peneliti memasukan kriteria tersebut karena dalam penelitian ini ingin mengetahui persepsi mahasiswa non muslim tentang aspek perkuliahan keislaman melalui program AIK. Pada mahasiswa angkatan 2015 dirasa lebih memiliki ingatan yang lebih jelas terhadap program AIK karena mereka baru saja lepas menempuh program tersebut. Kriteria ini jelas dibutuhkan peneliti dari pada mengambil mahasiswa pada angkatan sebelumnya agar lebih komprehensif data yang didapatkan.
 - d. Mahasiswa/i non muslim yang masih berstatus aktif pada Universitas Muhammadiyah Malang yang bersedia menjadi responden.

⁷⁵ *Ibid.* Hlm.159.

⁷⁶ <http://statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html>, diakses pada tanggal 23 April 2017

2. Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil menjadi sampel yaitu meliputi :
 - a. Mahasiswa/i non muslim berstatus aktif pada Universitas Muhammadiyah Malang yang menolak untuk dijadikan objek penelitian dengan alasan tertentu.
 - b. Mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Malang beragama Muslim.
 - c. Mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Malang selain angkatan 2015.
 - d. Mahasiswa/i non Muslim yang tidak lulus pada mata kuliah AIK II.

Setelah peneliti menentukan kriteria sampel sebagai acuan, maka telah didapatkan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa non muslim di Universitas Muhammadiyah Malang yaitu sebanyak 32 mahasiswa.

Tabel 3.1

Daftar mahasiswa non muslim Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2015 dalam kriteria sampel

NO	NAMA	KRITERIA			KETERANGAN
		Mahasiswa Berstatus Aktif	Telah Selesai Menempuh Matakuliah AIK II	Bersedia Menjadi Subjek Penelitian	
1	Mahanani Putri H N				BISA
2	Sutris Ardianto				BISA
3	Dessy Ona Sari				BISA
4	Paulina Ayu D W				BISA
5	Adinda Nindya P				BISA

6	Ricky Yulian				BISA
7	Yosua Taliziduhu L				BISA
8	Ni Putu Gita A				BISA
9	Lyta Ayu Kristanti				TIDAK
10	Dorkas Valentini W				BISA
11	D Trisukmaningtyas				BISA
12	Christanto Ariesto S				BISA
13	Yosef S Ari				BISA
14	Ezra Adinugroho				BISA
15	Erda Andika P				TIDAK
16	Febri Wahyu Abadi				BISA
17	Brian Satrio Raharjo				BISA
18	Maria Gaudensiana				BISA
19	Dhea Ayu Larasati				TIDAK
20	Yesrun Zeth Asbanu				TIDAK
21	Wahyu Anisa				BISA
22	Rogerio Lainus T				BISA
23	Yanuarista Kus K				BISA
24	Bigi Dione Alsantara				BISA
25	Maikel				TIDAK
26	Andy Prasepto K				BISA
27	Jerricho Oktaviando				BISA
28	Julita Ardiani Seran				BISA

29	Maria Rosita Perada				BISA
30	Valentino Masan L				BISA
31	Putra Tantra F				TIDAK
32	Nike Trisdiana				TIDAK
33	Kristin Dyah I				TIDAK
34	Carla Edhina W				BISA
35	Jesika				BISA
36	Efraim Umbu N L				BISA
37	Agus Harianto				BISA
38	Bagus Hariyanto S				BISA
39	Fanny Martin P H				TIDAK
40	Oktami Riwanti A				BISA
41	Eko Supriyanto				BISA

(sumber : data dari Badan Administrasi Akademik UMM)

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kuesioner

Cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun

secara tertulis guna memperoleh data berupa jawaban jawaban oleh responden yang diteliti⁷⁷.

Pembobotan skor untuk kuesioner menggunakan skala likert. Skala likert umumnya digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk mengisis skala likert dalam instrument telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan yang akan dipilih satu dari jawaban yang sesuai oleh responden. Adapun skor bobot sebagai berikut⁷⁸ :

- a. Pilihan jawaban alternatif sangat setuju diberi skor 4
- b. Pilihan jawaban alternatif setuju diberi skor 3
- c. Pilihan jawaban alternatif kurang setuju diberi skor 2
- d. Pilihan jawaban alternatif tidak setuju diberi skor 1

Untuk menilai hasil kuesioner digunakan rumus rentang skala, yaitu sebagai berikut⁷⁹ :

$$\begin{aligned} \text{Rentang Skala} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Nilai tertinggi}} \\ &= \frac{4-1}{4} \\ &= 0,75 \end{aligned}$$

Maka skala penilaian rata rata untuk jawaban hasil kuesioner adalah :

Tabel 3.2

skala penilaian rata-rata

⁷⁷ Rachmat Krisyantono. *Op.cit.* Hlm.59.

⁷⁸ Sugiyono. *Statistika Untuk Peneitian.* Bandung. Alfabeta. 2007. Hlm.107.

⁷⁹ Riduwan. *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian.* Bandung. Alfabeta. 2009. Hlm.132.

No	Rentang Persentase	Kriteria
1	1,00 – 1,75	Sangat tidak baik/sangat rendah
2	1,76 – 2,50	Tidak baik/rendah
3	2,51 – 3,25	Baik/tinggi
4	3,26 – 4,00	Sangat baik/sangat tinggi

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

3.7. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu pengukuran yang mengacu pada proses dimana pengukuran benar benar bebas dari kesalahan sistematis dan kesalahan random. Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid nilainya. Valid disini berarti instrumen yang digunakan nantinya untuk mengukur apa yang seharusnya diukur⁸⁰.

Pada penelitian ini, digunakan validitas *Pearson* berdasarkan rumus korelasi *product moment*. Adapun kriteria pengujiannya adalah⁸¹:

Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka tidak terdapat data yang valid sedangkan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ terdapat data yang valid.

Nilai r_{hitung} dapat diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

⁸⁰ Jalaluddin Rakhmat. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 2007. Hlm. 18.

⁸¹ Rully Indrawan dan R Poppy Yaniawati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung. PT Refika Aditama. 2014. Hlm. 123.

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana : r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor Total

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Indikator	Nomer Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Komunikator Dakwah	1	0,589	0,361	Valid
	2	0,527	0,361	Valid
	3	0,541	0,361	Valid
	4	0,523	0,361	Valid
	5	0,504	0,361	Valid
	6	0,729	0,361	Valid
	7	0,681	0,361	Valid
Materi Dakwah	8	0,483	0,361	Valid
	9	0,662	0,361	Valid
	10	0,655	0,361	Valid
	11	0,681	0,361	Valid
	12	0,710	0,361	Valid
	13	0,596	0,361	Valid
Metode Dakwah	14	0,278	0,361	Tidak Valid
	15	0,765	0,361	Valid
	16	0,532	0,361	Valid

	17	0,498	0,361	Valid
	18	0,563	0,361	Valid

(Sumber : perhitungan menggunakan Aplikasi SPSS 23) (Draf hasil perhitungan terlampir dalam lampiran 1)

Dari tabel 3.3 diatas menunjukkan bahwa terdapat item pertanyaan yang tidak valid yaitu item nomer 14. Maka, item pertanyaan tidak valid ini tidak akan digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Suatu alat ukur yang dipergunakan harusnya dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Suatu instrumen yang mempunyai reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut stabil (tidak berubah-ubah), konsisten, dan dependabilitas (dapat diandalkan)⁸².

Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur dengan metode konsistensi internal dengan teknik Reliabilitas Cronbach's Alpha, Dengan rumus sebagai berikut⁸³:

$$\alpha = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_j^2}{s_x^2} \right]$$

Dimana :

n = Banyaknya butir pertanyaan

s_j^2 = Varian skor tiap-tiap item j; j= 1,2,...,n

s_x^2 = Varians skor total

⁸² Jalaluddin Rakhmat. *Op.cit.* Hlm. 17.

⁸³ Muhammad Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.* Yogyakarta. Erlangga. 2009. Hlm. 143.

Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,744	18

(Sumber : Perhitungan menggunakan Aplikasi SPSS 23)

3.8. Teknik Analisa Deskriptif

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu analisis terhadap data yang telah diberikan skor dengan skala pengukuran yang telah ditetapkan dan untuk menganalisa data data tersebut akan dilakukan dengan cara statistika.

Analisis deskriptif merupakan sebuah metode untuk mendeskripsikan variabel. Dalam analisis ini diperlukan perhitungan yang digunakan untuk mengetahui tingkat persentase skor jawaban dari variabel yang ditentukan dengan rumus⁸⁴ :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = Skor empirik (skor yang diperoleh)

⁸⁴ Riduwan. *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung. Alfabeta. 2009. Hlm.153-156.

$N = \text{Jumlah nilai ideal (jumlah responden x jumlah soal x skor tertinggi)}$

$\% = \text{Tingkat keberhasilan yang dicapai}$

Perhitungan persentase deskriptif ini mempunyai langkah - langkah sebagai berikut

:

1. Menentukan persentase maksimal

$$= \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{4} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

2. Menentukan persentase minimal

$$= \frac{\text{Skor Minimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{4} \times 100\%$$

$$= 25\%$$

3. Menentukan interval kedalam kelas persentase, diperoleh dari pembagian kriteria terhadap rentang persentase ($100\% - 25\% = 75\%$) maka, didapat

$$75\% : 4 = 18,7\%$$

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut dibuat kedalam bentuk tabel kriteria analisis dimulai dari hasil persentase minimal, kemudian dijumlah dengan interval kelas persentase sehingga mencapai angka persentase maksimal. Skor yang diperoleh dalam bentuk persen dengan analisis deskriptif maka hasil persentase yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 3.5

Kriteria Analisis Deskriptif Pesentase

No	Rentang Persentase	Kriteria
1	>81,25% - 100%	Sangat Baik
2	>62,25% - 81,25%	Baik
3	>43,75% - 62,25%	Cukup Baik
4	25% - 43,75 %	Tidak Baik

